

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi pada era-globalisasi ini sangat penting, karena instansi atau perusahaan tidak terlepas dari penggunaan komputer sebagai alat untuk mengolah data atau informasi [1]. Dengan adanya sistem informasi yang dapat mendukung dan mampu mengelola serta menyajikan data atau informasi, diharapkan membuat produktivitas kerja semakin meningkat, waktu dan biaya akan semakin efektif dan efisien serta keakuratan hasil pengolahan data dapat tercapai. Salah satu kegiatan yang dapat menerapkan dan memanfaatkan perkembangan sistem informasi adalah audit.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan dengan ketua Satuan Pengawas Internal (SPI) Politeknik Negeri Cilacap, SPI merupakan pihak yang berwenang sebagai auditor internal di kampus tersebut. Rencana kegiatan kerja audit didasari dengan terbitnya surat tugas audit dari direktur. Proses audit dimulai dari perencanaan, evaluasi temuan audit, hingga penyerahan berkas laporan hasil audit ke pihak direktur masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah kata untuk membuat kertas kerja audit (KKA), kertas data audit (KDA) dan berita acara audit serta belum terintegrasi dengan sistem komputer.

Salah satu audit yang dilakukan oleh SPI secara konvensional adalah audit pengadaan barang dan jasa. Proses audit pengadaan barang dan jasa yang masih belum terintegrasi dengan komputer ini tentunya akan menimbulkan banyak resiko seperti: proses audit yang menghabiskan waktu lama dan merepotkan baik dari sisi pihak SPI, pihak yang di audit (auditee), dan juga pihak direktur, serta dapat menyebabkan berkas menjadi tercecer atau tidak terkumpul dalam satu tempat sehingga bisa menimbulkan kehilangan data dan kesulitan dalam mencari suatu berkas. Disamping hal tersebut, keterbatasan jumlah auditor SPI yaitu 4 auditor juga menyebabkan proses audit menjadi kurang maksimal jika masih dilakukan secara konvensional.

Berkas laporan hasil audit dan berita acara yang diserahkan ke direktur juga masih menggunakan bentuk *hardfile* yang juga

menyebabkan banyaknya pemakaian kertas sehingga tidak efektif dan efisien terkait proses penyerahan dan dokumen kertas yang mudah rusak, serta dapat menimbulkan dampak negatif kepada lingkungan. Tanda tangan berita acara juga masih dilakukan secara manual oleh pihak Auditor dan juga pihak auditee di atas kertas. Ketua serta anggota SPI yang juga merupakan tenaga pengajar di kampus Politeknik Negeri Cilacap juga memiliki banyak tugas yang harus dikerjakan, sehingga dengan banyaknya tugas yang harus dilakukan dapat menimbulkan resiko lupa terhadap tugas audit pengadaan barang dan jasa jika tidak ada yang mengingatkan. Hal ini tentu akan sangat merepotkan dan menghambat pihak Auditor dalam melaksanakan tugasnya .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Audit Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik Negeri Cilacap Berbasis Website”, dengan tujuan untuk mengembangkan proses Audit barang dan jasa di Politeknik Negeri Cilacap menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses audit pengadaan barang dan jasa, serta mengatasi masalah dan meminimalisir risiko yang terjadi dalam proses audit. Sistem yang dibangun juga dilengkapi dengan fitur notifikasi email yang dapat mengirimkan peringatan terkait rencana kerja audit dari H-7 sampai dengan hari H rencana. Dengan adanya sistem audit pengadaan barang dan jasa tersebut tentunya dapat membantu SPI, auditee, dan juga pihak direktur dalam melaksanakan proses audit pengadaan barang dan jasa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang pengembangan Sistem Audit Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik Negeri Cilacap Berbasis Website untuk memaksimalkan kinerja pihak auditor agar lebih efektif, efisien, dan mengurangi resiko dalam proses audit seperti apa yang telah dijabarkan dalam latar belakang. Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Manfaat Bagi Auditor

- a) Memudahkan ketua dan anggota SPI di Politeknik Negeri Cilacap selaku Auditor Internal dalam melaksanakan proses audit pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Cilacap baik dari perencanaan evaluasi temuan audit, membuat laporan hasil audit dan berita acara, menandatangani berita acara, hingga menyetorkan hasil audit ke direktur.

- b) Menjaga data laporan hasil audit agar tetap aman dengan adanya fitur *daily backup database* dan berkas tidak tercecer karena tersimpan di sistem.
- c) Meminimalisir risiko lupa terhadap tugas audit pengadaan barang dan jasa dengan adanya fitur notifikasi pengingat dari H-7 sampai dengan hari H.

1.2.2 Manfaat Bagi Auditee

Memudahkan pihak auditee untuk memberikan konfirmasi terhadap data audit dan juga mempermudah auditee dalam menandatangani berita acara.

1.2.3 Manfaat Bagi Direktur

Memudahkan pihak direktur di Politeknik Negeri Cilacap untuk melihat dan memantau berita acara serta laporan hasil audit audit pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Cilacap dengan adanya ringkasan data pada dashboard dan juga timeline.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana mengembangkan sistem audit pengadaan barang dan jasa yang dapat membantu petugas audit di Politeknik Negeri Cilacap dalam proses audit? “.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan batasan masalah tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian dan pembuatan sistem informasi audit pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Cilacap berbasis website ini. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a) Sistem yang dibangun mencakup pengauditan pengadaan barang dan jasa dalam lingkup Politeknik Negeri Cilacap.
- b) Pengguna yang dapat mengakses sistem adalah ketua dan anggota SPI, auditee, serta direktur.
- c) Sistem yang dibangun hanya dapat diakses dalam lingkup kampus Politeknik Negeri Cilacap.

1.5 Metodologi

Untuk membahas masalah yang dihadapi dibutuhkan suatu metodologi penelitian yang baik agar laporan yang dihasilkan dapat memberikan data dan teori yang akurat. Metodologi yang digunakan

dalam penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

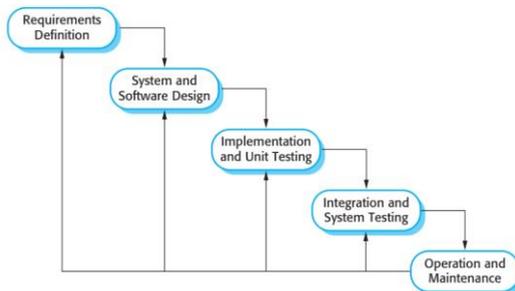
1.5.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan ini dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian, diantaranya:

- a) Penelitian kepustakaan
Penelitian dilakukan dengan membaca literatur, jurnal, buku, karya ilmiah serta bahan-bahan perkuliahan yang berkaitan dengan sistem informasi audit, sistem informasi audit pengadaan barang dan jasa.
- b) Riset Lapangan
Penelitian dilakukan dengan mengadakan tinjauan langsung kepada instansi yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah pihak Politeknik Negeri Cilacap
- c) Observasi
Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan dilakukan secara langsung dalam Politeknik Negeri Cilacap.
- d) Wawancara
Wawancara dilakukan terhadap pihak SPI selaku pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sehingga diperoleh data yang diperlukan secara objektif.

1.5.2 Tahapan pengembangan sistem

Pengembangan sistem yang dibuat pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan *waterfall*. Metode *waterfall* dipilih karena metode *waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Tahapan-tahapan dalam metode *waterfall* menurut Sommerville adalah sebagai berikut [2]:



Gambar 1. 1 Model *Waterfall*

a) *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b) *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

c) *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

d) *Integration and system testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke *client*.

e) *Operation and maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan koreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap awal *life-cycle*, meningkatkan implementasi unit sistem dan meningkatkan layanan sistem saat persyaratan baru ditemukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini tersusun atas beberapa bagian utama. Ringkasan sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir.

3) BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas proses perancangan sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis sistem yang berjalan dan sistem yang diusulkan dari metodologi sistem, tahap analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat dalam perancangan sistem dimulai dari tahap implementasi sampai dengan pengujian serta analisis hasil pengujian.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran penulis terhadap hasil penelitian.